Copyright © 2025 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 14 No. 2 Mei 2025

# Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Memperhatikan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan

**Izma Khoiruna[1], Khairuddin[2]**
[1,2]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

[1]izma0301202107@uinsu.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa baik kolaborasi orang tua dan guru di SMK Tamansiswa Sukadamai dalam kaitannya dengan prestasi belajar PAI. Rumusan masalah yang menjadi fokus permasalahan yaitu bagaimana peran keterlibatan guru dan orangtua dalam memperhatikan prestasi belajar PAI di SMK Tamansiswa Sukadamai serta bagaimana tingkat keterlibatan ini mempengaruhi prestasi belajar siswa?, apa strategi yang dapat diperaktikkan oleh guru PAI dan sekolah untuk meningkatkan kerjasama dengan orangtua dalam memantau dan mendukung prestasi belajar siswa dalam pelajaran PAI? dan bagaimana persepsi guru PAI dan orangtua terhadap efektivitas kerjasama dalam memperhatikan prestasi belajar PAI di SMK Tamansiswa Sukadamai serta apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kerjasama ini?. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan bersifat kualitatif. Tingkat keterlibatan yang tinggi cenderung meningkatkan hasil belajar, dan data yang diperoleh melalui pengamatan secara aktif dan wawancara dengan orang tua dan guru tentang kinerja pembelajaran PAI berdampak besar pada prestasi belajar siswa. Berbagai strategi dapat diaplikasikan oleh guru PAI dan sekolah, termasuk mengadakan pertemuan rutin, mengirimkan laporan kemajuan siswa secara berkala, dan melibatkan orangtua dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Persepsi guru PAI dan orangtua terhadap efektifitas kerjasama ini sangat positif, namun implementasinya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti komunikasi yang efektif, dukungan administratif dari sekolah, dan keterbukaan orangtua terhadap partisipasi dalam pendidikan anak-anak mereka.
**Kata kunci**: Kerjasama Guru dan Orangtua, Prestasi Belajar, PAI

## Pendahuluan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang berbeda dan rumit, karena sekolah adalah organisasi dengan banyak aspek yang saling bergantung untuk tujuan yang telah ditetapkan. Sekolah dikatakan kompleks seperti adanya entitas yang mengawasi unit pendidikan, sekolah tidak dapat berfungsi secara mandiri. “Pasal 49 ayat 1 Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa “manajemen berbasis sekolah yang diwujudkan dengan kemandirian, partisipasi kemitraan, keterbukaan, dan akuntabilitas,” dilaksanakan oleh pengelola satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai pelajaran yang memiliki peran vital dalam menciptakan karakter dan spiritualitas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tamansiswa Sukadamai. Dalam konteks ini, kerjasama antara guru dan orangtua menjadi hal yang krusial dalam memperhatikan prestasi belajar siswa. (Syariah, 2022: 128) SMK Tamansiswa Sukadamai sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada pengembangan integral siswa, memahami pentingnya sinergi antara guru dan orangtua dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S At-Tahrim ayat 6 :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.” (Q.S At-Tahrim: 6) (Terjemahan Kemenag, 2019)

Sebagaimana dengan Hadis Riwayat Bukhori, Rasulullah Saw, bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْإِمَامُ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ فِي أَهْلِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ فِي مَالِ سَيِّدِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ فَسَمِعْتُ هَؤُلَاءِ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَحْسِبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالرَّجُلُ فِي مَالِ أَبِيهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: “Telah menceritakan kepadaku Salim bin Abdullah, dari Abdullah bin Umar -raḍiyallāhu 'anhumā-, ia mendengar Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, “Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan diminta pertanggungjawaban atas rakyatnya.” Abu Al-Yaman menceritakan hal ini kepada kami, Syu'aib menceritakannya kepada kami, Az-Zuhri menceritakannya kepadaku, dan. Seorang pemimpin yang akan bertanggung jawab kepada rakyatnya adalah imam, atau kepala negara. Dalam keluarga, seorang suami berperan sebagai pemimpin dan bertanggung jawab atas keluarganya. Seorang istri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut." Dia ('Abdullah bin 'Umar radhiallahu'anhuma) berkata, "Aku mendengar semua itu dari Rasulullah ﷺ dan aku menduga Nabi ﷺ juga bersabda", "Dan seorang laki-laki pemimpin atas harta bapaknya dan akan diminta pertanggung jawaban atasnya dan setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya.” (HR. Bukhari, no. 2232) (Al-Huaithan, 2020: 23-25)

Dalam kitab 40 Hadti buku Syaikh Abdul Aziz Al-Huwaithan yang berjudul Tentang Pendidikan Anak, orang tua memiliki peran yang besar dalam pendidikan anaknya. Peran seorang ibu dalam pendidikan anak-anaknya juga tidak kalah pentingnya. Pada hari kiamat nanti, kedua orang tua akan ditanyai tentang orang-orang yang telah mereka besarkan (keluarga) dan didik (anak). Adalah tugas seorang murobbi (guru/pendidik) untuk mendidik murid-muridnya. Ya, ada banyak tanggung jawab yang terkait dengan mengajar. Orang tua mempunyai tanggung jawab yang sangat besar kepada anak-anak mereka bukan sekedar memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan dan pakaian, tetapi juga mencakup pendidikan. (Al-Huaithan, 2020: 24-25)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Istilah “kerja” dan “kerja sama” adalah akar dari kata kolaborasi. Kerja adalah tindakan melakukan tugas. aktivitas yang dilakukan untuk mencari nafkah. Kerja sama, di sisi lain, terjadi secara bersamaan, berdampingan, dan sebanding, bukan berbeda. Jadi, kerja sama itu suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa individu untuk meraih tujuan yang sama (KBBI, 2007: 554). Menurut Abdulsyani (dalam Siti Mawaddah Huda), Kerja sama itu suatu proses sosial di mana orang-orang saling

Copyright © 2025 The Author(s)


mendukung dan memahami tindakan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama (Coleman, 2013: 363).

Beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang berdampak kepada prestasi siswa. Kecerdasan, keingintahuan, bakat, motivasi, pola pikir, dan perhatian adalah contoh faktor internal. Faktor internal seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun, strategi pengajaran yang guru terapkan dalam materi pelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Prestasi belajar siswa yang tinggi menandakan bahwa sistem pendidikan suatu negara berjalan dengan baik. Oleh karena itu, tujuan utama dari sistem pendidikan adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. (Ansya Y.A.., 2023: 43)

Keterampilan mengajar mencakup kemampuan merancang pembelajaran yang efektif, mengelola kelas dan menilai hasil belajar siswa. (Syarnubi, 2019: 90) Kerjasama antara guru dan orangtua telah menjadi perhatian utama dalam berbagai penelitian pendidikan, karena pengaruhnya yang signifikan terhadap pencapaian akademis siswa. (Ansya Y. A., 2023: 45) Dalam konteks pai, kerjasama ini menjadi semakin penting mengingat peran pendidikan agama dalam membentuk moral dan nilai-nilai spiritual siswa. SMK Tamansiswa Sukadamai sebagai lembaga pendidikan umum, menempatkan pendidikan agama sebagai salah satu fokus utama dalam kurikulumnya, menyadari pentingnya kolaborasi antara pendidik dan orangtua dengan memfokuskan diri pada prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran PAI.

Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berinteraksi dan belajar dari para instruktur adalah tujuan dari kolaborasi antara orang tua dan guru. Orang tua harus menginformasikan kepada guru mengenai kehidupan dan kepribadian anak-anak mereka. Suyanto S. (2005), hlm. 270 Tetapi yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa membina kolaborasi yang produktif antara pendidik dan orang tua penuh dengan kesulitan. Beberapa hal, termasuk kesibukan kedua belah pihak, kesalahpahaman, dan komunikasi yang buruk, mungkin menyulitkan untuk membangun kerja sama tim yang terbaik dalam hal mengamati kemajuan akademik siswa PAI.

Kemudian, berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa dalam konteks kerjasama antara guru dan orangtua dalam memperhatikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Tamansiswa Sukadamai. Ada beberapa hal yang perlu dipikirkan, termasuk; Ketersediaan waktu baik bagi guru maupun orangtua bisa menjadi kendala dalam mengatur pertemuan atau komunikasi secara rutin untuk membahas perkembangan belajar siswa. Adanya keterbatasan teknologi, aksesibilitas informasi dan ketersediaan fasilitas komunikasi juga bisa menjadi hambatan dalam menjalankan kerjasama antara guru dan orangtua. Adanya perbedaan pemahaman dan harapan: Orangtua terhadap pendidikan anak mereka, yang dapat menjadi sumber konflik atau ketidak sepahaman dengan guru.

Keterbatasan keterlibatan orangtua dalam mengikuti perkembangan pendidikan anak mereka di sekolah, sehingga mengurangi efektifitas kerjasama dengan guru. Ketidaksetaraan akses informasi yang tidak selalu disampaikan secara merata kepada semua orangtua, terutama bagi orangtua yang kurang terlibat atau memiliki akses terbatas terhadap komunikasi dengan sekolah.

Dengan memperhatikan batasan-batasan ini, penting bagi pihak sekolah untuk merancang strategi yang inklusif dan berkelanjutan untuk menjamin kelancaran kolaborasi antara pendidik dan orangtua demi meningkatkan prestasi belajar pai di SMK Tamansiswa Sukadamai.

Penelitian ini bukanlah satu-satunya penelitian yang telah dilakukan; sejumlah penelitian sebelumnya telah meneliti masalah yang sama. Tiga makalah dipilih oleh para peneliti sebagai penelitian terdahulu yang relevan.

Menurut penelitian Ritonga N. (2023: 11), Di Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan, lokasi Sipange, Kabupaten Tapanuli Selatan, kolaborasi orang tua-guru dapat meningkatkan

prestasi belajar PAI. Dapat dilihat dari hasil penelitiannya menunjukkan peningkatan nilai akademik siswa

Kedua, Artikel Kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk meningkatkan proses belajar siswa di SMP Negeri 2 Palopo meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. (Irwan, dkk, 2023: 131-154)

Ketiga, Penelitian Profesionlitas Peran Guru Pendidikan Agama Islam di MA Al Khoiriyah Kerpangan Leces Probolinggo dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Temuan ini juga menunjukkan bahwa membina lingkungan belajar yang profesional dibutuhkan kerjasama antar pendidik serta bantuan dari pemerintah, sekolah, dan orang tua (Syafi'i, dkk, 2024: 346-354)

Sementara itu, Sejauh mana orang tua dan guru berkolaborasi dalam memfokuskan pada prestasi belajar PAI akan dikaji lebih lanjut, strategi yang dapat diterapkan oleh guru PAI dan sekolah untuk meningkatkan kerjasama dengan orangtua dalam memantau dan mendukung prestasi belajar siswa dalam pelajaran PAI serta bagaimana persepsi guru PAI dan orangtua terhadap efektivitas kerjasama dalam memperhatikan prestasi belajar PAI di SMK Tamansiswa Sukadamai. Oleh karena itu, melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi persepsi, pengalaman dan praktik-praktik yang ada dalam upaya membangun kerjasama yang lebih efektif antara kedua belah pihak. Dengan demikian, diharapkan Studi ini bisa memberikan pengertian yang lebih menyeluruh tentang dinamika kolaborasi semacam ini. Serta potensi strategi untuk meningkatkan kolaborasi yang lebih baik di masa mendatang.

# Metode

Pengamatan mendalam atau penemuan yang tidak diperoleh melalui teknik statistik atau jenis perhitungan lainnya adalah metode penelitian yang digunakan dalam bentuk kualitatif deskriptif studi lapangan (*field research*) yang menggunakan perspektif fenomenologis. (Kurniawan, 2018: 240)

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Tamansiswa Sukadamai yang berlokasi di Jl. Protokol Desa Perhutaan Silau Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan Kota Kisaran Provinsi Sumatera Utara, dengan melakukan observasi pada tanggal 17-22 februari 2024, kemudian melakukan penelitian pada tanggal 22 april 2024 sampai dengan 19 juni 2024. Kegiatan riset penelitian ini berjalan selama hampir kurang lebih tiga-empat bulan.

Studi kualitatif ini menggunakan wawancara dan tinjauan dokumen sebagai metode pengumpulan data. Empat (4) tahap terdiri dari kegiatan dalam analisis: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah metode yang digunakan dalam analisis data. Kegiatan pada tahap reduksi data meliputi pengkodean, pengklasifikasian, pembuatan catatan refleksi, dan analisis data untuk meringkas informasi tentang bagaimana orang tua dan manajemen sekolah berkolaborasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti kemudian menggunakan model matriks yang telah diberlakukan di SMK Tamansiswa Sukadamai untuk tahap penyajian data. Mengenai tahap pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil dan konfirmasi data awal terhadap solusi dari ketiga rumusan masalah dalam penelitian ini.

# Hasil

### *Keterlibatan Guru dengan Orangtua dalam Pembelajaran PAI dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Tamansiswa Sukadamai*

Jalan Protokol Desa Perhutaan Silau Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan adalah rumah bagi SMK Tamansiswa Sukadamai, sebuah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta. Kegiatan belajar mengajar di SMK Tamansiswa Sukadamai dimulai pada tahun 1900. Panduan

Copyright © 2025 The Author(s)


kurikulum yang digunakan SMK Tamansiswa Sukadamai saat ini adalah Kurikulum 2013 REV. Rekayasa perangkat lunak, teknik dan bisnis sepeda motor, serta akuntansi bisnis dan manajemen adalah tiga jurusan yang ditawarkan oleh institusi ini. Bapak Masy Aril Syah Hasibuan adalah kepala sekolah SMK Tamansiswa Sukadamai. (Hasil Observasi dan pengamatan, Sabtu-Kamis 17-22 Februari 2024. Pukul 13.15-18.15 WIB)

Sebagai lembaga pendidikan umum, SMK Tamansiswa Sukadamai menempatkan pendidikan agama sebagai salah satu fokus utama dalam kurikulumnya, menjadikan Kolaborasi pendidik juga orang tua untuk memfokuskan diri pada prestasi akademik anak, khususnya di bidang pendidikan agama Islam dan karakter (PAI), merupakan faktor penting yang tidak dapat diabaikan.

Seorang guru memiliki peran penting sebagai tauladan setiap murid, dimana perkataan dan perbuatannya akan di contoh oleh peserta didik. Guru harus memiliki moral yang baik dan berperilaku baik agar murid-muridnya dapat mengikuti jejak mereka.

Berikut peran keterlibatan antara guru dan orangtua berdasarkan hasil wawancara. Kepala sekolah SMKS Tamansiswa Sukadamai mengungkapkan bahwa:

> "Keterlibatan antara guru dengan orangtua dalam memperhatikan prestasii belajar PAI peserta didik di sekolah dan di rumah sangat penting untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang holistik dan terarah kepada peserta didik dalam pendidikan agama dan moral. Dengan kerjasama yang terjalin erat, baik dan kekeluargaan antara guru dengan orangtua, Hal ini diantisipasi untuk membangun lingkungan pendidikan yang mendorong dan mendukung siswa dalam mencapai potensi tertinggi mereka dalam program pendidikan agama Islam(PAI)." (Wawancara Kepala Sekolah, Senin 22 April 2024. Pukul 12.23 WIB).

Dari pernyataan tersebut, kepala sekolah membantu membangun hubungan dengan orang tua murid. Untuk memastikan tidak ada yang disembunyikan, kepala sekolah mengkomunikasikan kegiatan sekolah secara terbuka, transparan, dan terperinci. Orang tua siswa dapat merasakan layanan terbaik secara langsung dari sekolah.

Orangtua juga bertanggungjawab dalam memperhatikan dan memantau kegiatan pembentukan karakteristik siswa di rumah, melihat apakah anaknya terus mengalami perkembangan nalar dalam menerima pelajaran di sekolah, apakah malah sebaliknya, dimana anaknya merasa sulit untuk memahami dan mengikuti pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, orang tua bisa bekerjasama dengan guru untuk mencari solusi akan hal tersebut. Meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa serta mengatasi masalah yang muncul selama proses pendidikan-khususnya yang berkaitan dengan membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis menjadi lebih mudah ketika orang tua dan guru bekerja sama.

Senada dengan yang disampaikan oleh guru PAI SMK Tamansiswa Sukadamai yaitu Ibu Azyana Alda Sirait, S.Pd. beliau mengatakan bahwa:

> "Peran orangtua sangat penting. Kami berusaha untuk melibatkan orangtua dalam proses pembelajaran siswa. Kami mengadakan pertemuan para orangtua peserta didik dengan guru secara rutin dan berkala, untuk memberikan informasi kemajuan belajar siswa, dan memberikan saran kepada orangtua tentang bagaimana mereka dapat mendukung pembelajaran dan penunaian pendidikan agama Islam dan budi pekerti di-rumah. (Wawancara Guru PAI, Jumat 17 Mei 2024. Pukul 16.03 WIB).

Orangtua harus mengetahui perkembangan belajar anaknya dan berkomunikasi dengan guru untuk mengerti akan kebutuhan dan harapan anak dalam proses belajar, sehingga membantu meningkatkan hasil belajar anak dengan lebih efektif. Dan guru harus membangun komunikasi dengan orangtua untuk memahami karakteristik anak, agar bisa memberikan bimbingan yang lebih tepat.

Dalam sesi wawancara orangtua peserta didik menjelaskan untuk selalu mencoba memahami kemajuan anak dalam pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Tanggapan salah satu orangtua murid kelas XI tentang peran keterlibatan guru dan orangtua:

> "Menurut saya, partisipasi orang tua begitu penting dalam membantu anak-anak memperoleh pendidikan agama Islam dan etika. Kami berusaha terlibat dalam kegiatan keagamaan di rumah dan mendukung apa yang dipelajari di sekolah. Saya mengamati bahwa anak-anak kami lebih termotivasi dan memahami materi pendidikan agama Islam dan etika dengan lebih baik ketika kami berpartisipasi secara aktif. Anak-anak dapat mengikuti pelajaran dan ujian dengan lebih tenang (Wawancara Orangtua Peserta Didik, Sabtu 15 Juni 2024. Pukul 10.35 WIB).

Pengaruh keterlibatan orangtua dan guru dalam memperhatikan prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti terhadap peserta didik dapat dirasakan para peserta didik SMK Tamansiswa Sukadamai, peserta didik kelas XII ini mengatakan:

> "Yaa, saya setuju. Ketika orang tua saya terlibat, saya merasa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih yakin dengan apa yang saya pelajari." (Wawancara dengan peserta didik, Sabtu 15 Juni 2024. Pukul 10.05 WIB).

Dari pernyataan di atas, jelaslah bahwa orang tua dan guru harus bekerja sama secara efektif untuk fokus pada hasil belajar anak, khususnya dalam pelajaran PAI. Hasil belajar siswa secara signifikan dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dan pengajar. Siswa diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang luar biasa di kelas.

Hasil belajar pada peserta didik dapat diidentifikasi melalui perubahan tingkah laku dan perubahan pada aspek lain yang terkait, seperti pengetahuan (*knowledge*), keterampilan atau sikap. Berdasarkan hasil penelitian (Risdoyok & Aprison, 2021: 2327) mengatakan bahwa terkadang seorang guru merasa kesulitan dalam menghadapi tingkah laku siswa, ketika sedang menerangkan pelajaran ia melihat siswa lalai sendiri, sebagian tidak fokus belajar, berbicara dengan teman sebangku. Setiap siswa memiliki cara berpikir yang berbeda; beberapa siswa dapat menangkap pesan guru dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan beberapa kali penjelasan untuk dapat memahaminya.

Peneliti mendapatkan hasil observasi saat terjalinnya kerjasama guru PAI dengan orangtua/wali peserta didik di sekolah SMK Tamansiswa Sukadamai dalam memperhatikan peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar dan nilai moral keagaaman peserta didik, hal ini dapat peneliti saksikan secara langsung interaksi positif dan komunikasi yang efektif di-antara pihak sekolah dan orangtua/wali peserta didik. Hampir setiap hari selalu ada orangtua/wali peserta didik yang datang ke kantor kepala sekolah dan berkomunikasi secara langsung oleh guru PAI untuk berdiskusi dan bertukar informasi tentang perkembangan belajar dan perkembangan ibadah peserta didiknya disekolah maupun dirumah.

Hal ini tentu saja mempengaruhi prestasi peserta didik, karena peserta didik merasa selalu diawasi secara langsung kegiatan belajarnya disekolah dan juga dirumah, sehingga peserta didik selalu di ingatkan oleh guru maupun orangtua dirumah untuk rajin belajar, mengerjakan tugas, mematuhi tata tertib peraturan sekolah, contohnya seperti pada hari jumat membawa Alquran, memakai pakaian sesuai aturan. Sehingga tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap peraturan yang telah ditetapkan sekolah. Peserta didik juga termotivasi untuk belajar karena setelah belajar disekolah peserta didik didukung dan diperhatikan oleh orangtuanya dirumah.

***Strategi Sekolah dalam Melibatkan Orangtua dengan Memperhatikan Prestasi Belajar PAI di SMK Tamansiswa Sukadamai***

Dalam rangka meningkatkan keterlibatan orangtua dalam memperhatikan prestasi belajar PAI peserta didik di SMK Tamansiswa Sukadamai, adalah sebagai berikut:

Copyright © 2025 The Author(s)


1) Komunikasi Terbuka Antara Guru dan Orangtua Peserta Didik

Komunikasi yang terbuka dilakukan untuk membangun hubungan antara sekolah dengan orangtua peserta didik adanya keteraturan dalam program pendidikan. Program yang sesuai dengan tujuan mendidik siswa, guru dan orangtua dapat secara teratur berkomunikasi tentang perkembangan akademis dan kebutuhan siswa Sekolah SMK Tamansiswa Sukadamai Kolaborasi antara pendidik dan orang tua dalam mengamati hasil pembelajaran PAI dalam berbagai kegiatan. Kegiatan ini meliputi pertemuan individu, pesan internet, dan konferensi orang tua-guru:

2) Menyelenggarakan Pertemuan Rutin dengan Orang Tua Peserta Didik

Kehadiran orangtua dalam proses pembelajaran anak sangat penting untuk mengetahui seberapa besar mereka peduli dengan prestasi akademik anak. Orangtua dan guru harus bekerja sama untuk menciptakan iklim belajar yang positif, misalnya dengan memberikan bimbingan dan dukungan secara rutin. Kepala SMK Swasta Tamansiswa Sukadamai mengungkapkan bahwa:

> "Salah satu strategi utama kami adalah melalui pertemuan rutin pihak guru dengan orang tua, baik individu ataupun dalam forum kelompok. Kami menyelenggarakan pertemuan orang tua dengan guru secara berkala untuk membahas perkembangan akademik dan juga perilaku peserta didik." (Wawancara Kepala Sekolah, 22 April 2024. Pukul 14.25 WIB).

Hal ini juga disampaikan oleh guru PAI SMK Tamansiswa Sukadamai yang mengatakan bahwa:

> "Salah satu strategi yang kami terapkan adalah menjaga komunikasi terbuka dengan orang tua. Kami menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses untuk orang tua agar mereka dapat menghubungi kami kapan pun mereka membutuhkan informasi atau ingin berdiskusi tentang perkembangan anak-anak mereka melalui panggilan telpon atau pertemuan langsung." (Wawancara Guru PAI, Jumat 17 Mei 2024. Pukul 16.03 WIB).

Guru dan orangtua membangun komunikasi untuk memahami kebutuhan dan karakter anak. Hal ini membantu mengatasi masalah yang terjadi pada anak. Kerjasama antara guru dan orangtua bisa membantu memperkuat rasa percaya diri dan meningkatkan kepercayaan kepada orang lain juga mendukung perkembangan emosional, social, dan kognitif anak

Memastikan bahwa orang tua terlibat secara aktif dalam kegiatan sekolah. Sejumlah kegiatan dilakukan oleh pihak sekolah SMK Tamansiswa Sukadamai, hal ini disampaikan langsung oleh Bapak Kepala Sekolah, Masy Aril Syah Hasibuan, S.Pd:

> "Kami mengadakan berbagai acara sekolah, seperti pameran proyek siswa, pentas seni siswa, dan kegiatan sosial lainnya, yang dirancang untuk melibatkan orang tua secara langsung. Kami juga memiliki program mentoring di mana orang tua dapat menjadi mentor untuk siswa yang membutuhkan dukungan tambahan." (Wawancara Kepala Sekolah, 22 April 2024. Pukul 14.27 WIB).

Dapat disimpulkan bahwa untuk memperhatikan prestasi dalam pencapaian belajar peserta didik pada Pelajaran PAI, SMK Tamansiswa Sukadamai rutin menyelenggarakan pertemuan guru dengan orangtua. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas kemajuan belajar peserta didik dalam pelajaran PAI. Hal ini dapat diambil sebuah kesempatan untuk memberikan saran dan strategi terhadap orang tua agar mereka dapat mendukung pembelajaran anaknya di rumah.

3) Menggunakan Media atau Pesan Elektronik

Untuk mencapai tujuan Pendidikan yang optimal, Pengelolaan Administrasi yang terencana dengan baik sangat diperlukan, termasuk dalam pengembangan tujuan, kebijakan, dan program-

program pendidikan. Hal ini dapat memastikan suatu lembaga pendidikan memiliki arah yang jelas dan tujuan yang spesifik untuk dicapai.

Strategi kerjasama guru akan lebih mudah jika difasilitasi alat komunikasi. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa:

> "Kami menggunakan Whatsapp Group yang bernama Paguyuban Sekolah dan Orangtua Siswa untuk mempermudah komunikasi antara guru dengan orangtua wali murid. Dan saat ini seluruh wali murid sudah memiliki handpone android semua, sehingga semuanya tergabung kedalam WA Grup tersebut, yang dimana didalamnya beranggotakan seluruh guru dan staf sekolah dengan wali murid dipisah dengan WA Grup khusus guru bidang studi, guru wali kelas dan peserta didik. Hal ini dikarenakan pernah terjadi kasus kenakalan murid seperti tidak bisa ikut serta melaksanakan ujian karena belum membayar uang sekolah/SPP. Tetapi setelah dikomunikasikan oleh pihak sekolah dan orangtua, ternyata uang SPP sudah diberikan kepada orang tua secara rutin tiap bulannya, akan tetapi tidak dibayarkan oleh murid tersebut kepada pihak sekolah. Tak hanya kenakalan murid ini saja, ada juga murid yang tidak pernah berhadir disekolah, tetapi setelah pihak sekolah komunikasikan kepada orangtua murid ternyata murid tersebut pergi sekolah setiap hari dari rumah tetapi tidak sampai disekolah. Untuk meminimalisir masalah ini dan mempermudah komunikasi yang efisien kepada orangtua wali murid, maka pihak sekolah berinisiatif untuk membuat WA Grup agar mempermudah guru dan orang tua untuk berkomunikasi langsung. Melalui aplikasi tersebut, kami dapat memberikan update tentang perkembangan belajar siswa, tugas, jadwal pembelajaran dan acara sekolah." (Wawancara Kepala Sekolah, 22 April 2024. Pukul 16.30 WIB).

Dari pernyataan di atas, pihak sekolah SMK Tamansiswa Sukadamai telah melibatkan orang tua/wali peserta didik untuk memperhatikan hasil belajar peserta didik dengan langkah strategi berupa Komunikasi terbuka pihak Guru PAI dan orang tua/wali peserta didik, seperti mengadakan pertemuan rutin dan menggunakan media diskusi online berupa whatsap grub sebagai pengawasan berkala dan bahan evaluasi pihak guru PAI dan orang tua/wali peserta didik, dengan memanggil orangtua secara resmi oleh pihak sekolah untuk melakukan pertemuan secara langsung. Suatu pertemuan rutin dapat membantu meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara guru dan orangtua. Tujuannya adalah memastikan anak-anak memperoleh pendidikan yang baik dan mengatasi masalah yang mungkin timbul.

4) Pemantauan Bersama

Guru dapat membagikan informasi tentang penilaian dan perkembangan peserta didik pada mata pelajaran PAI kepada orang tua secara berkala. Orangtua dapat menggunakan informasi ini untuk memantau perkembangan dan kemajuan anak mereka di rumah. Disampaikan juga oleh guru PAI di SMK Tamansiswa Sukadamai, Ibu Azyana Alda Sirait, S.Pd:

> "Dalam pembelajaran PAI, Saya menggunakan berbagai metode untuk memperhatikan prestasi siswa. Ini termasuk evaluasi formatif dan sumatif, pengamatan langsung di kelas, penilaian proyek, ujian, tugas harian, juga diskusi individu dengan siswa. Dan merancang tugas-tugas rumah yang melibatkan partisipasi orang tua, seperti proyek keluarga atau diskusi tentang ajaran agama, untuk mendorong keterlibatan mereka dalam pembelajaran agama anak di rumah." (Wawancara Guru PAI, Jumat 17 Mei 2024. Pukul 14.25 WIB).

Orangtua peserta didik di sekolah SMK Tamansiswa Sukadamai berpartisipasi melakukan aktivitas pengulangan dan pengayaan materi yang telah dipelajari anak di rumah untuk mendukung proses pembelajarannya disekolah. Karena orang tua/wali murid dapat mempelajari materi yang diperoleh anak di sekolah melalui buku:

> "Kami selalu berusaha untuk terlibat aktif dalam memantau prestasi belajar PAI anak kami. Kami sering bertanya kepada anak tentang apa yang mereka pelajari dalam mata pelajaran

Copyright © 2025 The Author(s)


pendidikan agama islam dan budi peekerti (PAI) dan bagaimana mereka menanggapinya." (Wawancara Orangtua Peserta Didik, Sabtu 15 Juni 2024. Pukul 10.38 WIB).

"Kami sangat senang melihat anak kami menunjukkan kemajuan dalam pelajaran PAI. Kami memberikan dukungan dan pujian kepada mereka setiap kali mereka mencapai hasil yang baik. Namun, kami juga memberikan dorongan dan bimbingan tambahan jika mereka menghadapi kesulitan dalam memahami materi." (Wawancara Orangtua Peserta Didik, Sabtu 15 Juni 2024. Pukul 10.40 WIB).

Orangtua memiliki peran penting dalam membantu anak mengatasi kesulitan belajar dengan cara memberikan dukungan di rumah, seperti mengulang materi Pelajaran, membantu anak memahami konsep dan mendorong penerapan pengetahuan yang telah dipelajari di kelas. Selain itu, orang tua dapat menemani anak belajar, bertanya tentang Pelajaran dan memberikan dorongan semangat. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan sekolah SMK Tamansiswa Sukadamai dapat menciptakan lingkungan yang mendukung.

5) Dukungan Tambahan

Jika diperlukan, guru PAI dengan orang tua/wali peserta didik di SMK Tamansiswa Sukadamai dapat bekerja sama untuk menentukan langkah-langkah dukungan tambahan yang diperlukan bagi siswa yang menghadapi kesulitan dalam pembelajaran PAI.

Dengan menerapkan strategi-strategi Komunikasi terbuka, pemantauan bersama dan juga dukungan tambahan, diharapkan sekolah SMK Tamansiswa Sukadamai dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan kolaboratif antara sekolah dan orang tua.

Adapun hasil dari observasi yang telah peneliti dapatkan di Sekolah SMK Tamansiswa Sukadamai dalam meningkatkan keterlibatan orangtua dengan memperhatikan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran PAI, sekolah menerapkan strategi khusus dalam berkomunikasi kepada orangtua/wali peserta didik dengan menjaga silaturahmi dan berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya sekolah mengundang orangtua/wali peserta didik scara resmi pada saat anak didiknya bermasalah, sekolah juga mengundang secara resmi orangtua/wali peserta didik tiap semester pada saat tahun ajaran baru, saat anak didik akan diberangkatkan Prakerin (PKL), pada saat pengambilan raport peserta didik.

Sekolah juga memiliki Whatsap Grub yang bernama Paguyuban Tamansiswa Sukadamai yang beranggotakan peserta didik, Guru dan Orangtua/Wali peserta didik. Peneliti juga melihat secara langsung proses pengambilan raport peserta didik yang memiliki masalah seperti adminnistrasi di sekolah, orangtuanya diarahkan untuk berdiskusi di kantor kepala sekolah untuk membahas mengenai permasalahan administrasi peserta didik tersebut.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah dijelaskan dalam hasil bahwasanya Perilaku siswa dan lingkungannya selama proses pembelajaran adalah dua aspek utama yang mendukung pencapaian pembelajaran. Kerja sama dengan orang tua dapat berjalan dengan efektif dan sukses apabila lembaga pendidikan, pengajar, dan orang tua memprioritaskan mata pelajaran tertentu, khususnya PAI, dan memenuhi tanggung jawab mereka. SMK Tamansiswa Sukadamai memandang pembelajaran PAI sebagai sebagian integral dari pendidikan peserta didik. Sekolah berkomitmen untuk memberikan prioritas yang tinggi pada pembelajaran PAI dan mendukung guru PAI dalam melaksanakan tugas mereka. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kerjasama dapat berjalan efektif berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah SMK Tamansiswa Sukadamai, yaitu:

1. Faktor Keterlibatan Kepala Sekolah dan Manajemen Sekolah

Dukungan dan inisiatif dari pihak sekolah juga memainkan peran penting. SMK Tamansiswa Sukadamai memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan prioritas pada pembelajaran PAI. Sekolah percaya bahwa pendidikan agama adalah bagian penting dari pembentukan karakter siswa. Kepala sekolah bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan seluruh pengawasan seluruh kegiatan sekolah. Untuk itu, kepala sekolah membutukan kompetensi yang tepat dan dukungan sumber daya dari tenaga pendidikan di sekolah.

Sekolah secara rutin mengadakan pertemuan dan forum diskusi antara kepala sekolah, manajemen sekolah dan guru PAI untuk membahas strategi dan program yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Kami juga mengundang pemangku kepentingan lain, termasuk orangtua peserta didik, untuk berpartisipasi dalam proses ini.

2. Faktor Guru

SMK Tamansiswa Sukadamai telah memberikan dukungan yang komprehensif kepada guru PAI. Ini termasuk menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkaitan dengan pembelajaran PAI, Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dengan infrastruktur dan fasilitas yang memadai. serta memberikan apresiasi dan pengakuan atas kontribusi mereka dalam pembelajaran peserta didik.

Guru memiliki peranan penting untuk menciptakan generasi terbaik. Untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, guru harus membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dan menawarkan kesempatan belajar yang bermanfaat. Guru di tuntut untuk memiliki kemampuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga sekolah harus menyediakan fasilitas terbaik untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar guru (Buchari, 2018)
UYDS

3. Faktor Orangtua Peserta Didik

Komunikasi yang rutin dan terbuka antara guru PAI, sekolah dan orangtua merupakan faktor kunci. Ini memungkinkan kami untuk saling berbagi informasi perkembangan siswa secara teratur. Kesediaan orangtua untuk terlibat dalam pembelajaran anak-anak mereka juga sangat penting. Kami melihat bahwa orangtua/wali peserta didik di SMK Tamansiswa Sukadamai sangat aktif mendukung pembelajaran PAI di rumah. Dan secara langsung hal ini mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Komunikasi antara orang tua dan sekolah ialah salah satu komponen kunci. Orangtua memiliki kewajiban mendidik anaknya, tetapi secara bersamaan orangtua sadar bahwa mereka memiliki keterbatasan orang tua dalam mendidik anak mengahruskan mereka untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak, terutama sekolah. Meskipun tanggung jawab utama mendidik anak tetap pada orang tua, kolaborasi ini sangat penting untuk memastikan perkembangan anak yang optimal (Ainissyifa, 2017).

Pentingnya menjalin kerjasama yang baik diantara pihak sekolah, guru PAI dan orangtua untuk mendukung pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti (PAI) di sekolah SMK Tamansiswa Sukadamai. Dengan kerjasama yang solid, SMK Tamansiswa Sukadamai yakin akan mewujudkan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan spiritual dan hasil prestasi akademik siswa.

Jika dilihat dari penelitian terdahulu yang relevan memiliki persamaan dalam membahas kerjasama guru dan orangtua dalam memperhatikan prestasi belajar siswa, nyatanya kerjasama antara guru dan orang tua itu memainkan peran yang sangat penting agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan efektif (Alfiani, 2016; Deliani et al., 2022; Hakim & Azis, 2021). Orang tua itu sebagai komponen yang utama dalam pendidikan anak, maka jika guru dan orang tua berkolaborasi maka akan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tetapi penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki perbedaan dari segi jenjang sekolah yang diteiti, peneliti

Copyright © 2025 The Author(s)


terdahulu meneliti di jenjang SMP dan MA, dalam penelitian ini jenjang yang dipilih adalah jenjang SMK. Penelitian terdahulu kebanyakan menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Implikasi dari penelitian ini yaitu dengan adanya kerjasama yang dilakukan orang tua siswa dengan guru dapat menjadi kolaborasi yang sangat baik untuk dapat memperhatikan prestasi belajar siswa di SMK Taman Siswa. Dalam hal akademik siswa akan mengalami peningkatan yang signifikan dan memiliki karakter yang baik.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengeksplorasi lebih lanjut tentang strategi konkret yang dapat digunakan oleh guru PAI dan orangtua untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam memperhatikan prestasi belajar PAI. Selain itu, penelitian dapat fokus pada identifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi keterlibatan guru dan orangtua, serta menjelajahi bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dengan hasil belajar siswa dalam konteks pendidikan agama Islam.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa keterlibatan guru dengan orang tua dalam memperhatikan prestasi pembelajaran PAI memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswi. Berbagai strategi dapat diterapkan oleh guru PAI di sekolah, termasuk mengadakan pertemuan rutin, mengirimkan laporan kemajuan siswa secara berkala, dan melibatkan orangtua dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Persepsi guru PAI dan orangtua terhadap efektivitas kerjasama ini sangat positif, namun implementasinya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti komunikasi yang efektif, dukungan administratif dari sekolah dan keterbukaan orangtua terhadap partisipasi dalam pendidikan anak-anak mereka. Dengan begitu, ini menjadi salah satu rekomendasi untuk melibatkan guru dengan orang tua agar memperhatikan prestasi pembelajaran PAI dengan melakukan pertemuan rutin pihak guru dengan orangtua untuk mendiskusikan perkembangan prestasi akademik peserta didik pada mata pelajaran PAI.

## References

Abdullah bin Muhammad bin ‘Abdurrahman bin Ishaq Al Syaikh,(2003). *Tafsir Ibnu Katsir (Terjemah).* Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i. Jilid 3.

Abdullah bin Muhammad bin ‘Abdurrahman bin Ishaq Al Syaikh, (2008). *Tafsir Ibnu Katsir (Terjemah)*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i. Jilid 8.

Ainissyifa, H. (2017). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, *8*(1), 1–26. https://doi.org/10.52434/jp.v8i1.68

Ansya, Y, (2023). Upaya Meningkatkan Minat pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal ilmu manajemen dan pendidikan (jimpian),* 1(3), 43-52. https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225.

Alfiani, D. A. (2016). Peran Guru BK dan Kontrol Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa di MTs Darul Hikam Kota Cirebon. *Holistik*, *15*(1), Article 1. https://doi.org/10.24235/holistik.v15i1.431

Al-Huwathain Syaikh Abdul Aziz, (2020). *40 Hadist Seputar Pendidikan*, Cinere*:* Anak Teladan Digital Publishing*.* Cet-4. 23-25.

Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra’ Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado,* 12(2*)*, 106–124. http://dx.doi.org/10.30984/jii.v12i2.897.

Coleman M, (2013). *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connection within Diverse Communities*. Los Angeles: Sage Publication. 363.

Daud, Y. M. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Manajerial Sekolah. *Jurnal of*

*Education Sciences and Teacher Training, 12*(1), 41–61. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/19255.

Deliani, N., Kuriaya, D. K., Syawaluddin, S., Masrial, M., Rahman, A., JemKhairil, J., & Putra, A. (2022). Pendekatan Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, *13*(01), Article 01. https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v13i01.4300

Halim, A. G., Arifin, Z., Fathurrohman, N. (2022). Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di SMK Boedi Luhur Bekasi. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman, 9*(2), 111–121. ISSN. 2355-0104. https://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/1107.

Hakim, M. F. A., & Azis, A. (2021). Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, *4*(1), Article 1. https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.19677

Hawa, Siti. (2024). Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Azkia. *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam, 20* (1), 88–105. P.Issn: 1907-5553. http://journal.stitalhilalsigli.ac.id/index.php/azkia.

Ilfi Nur, H. (2020). Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelompok Bermain Mambaul Ulum. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, 9*(2), 87–93. E-ISSN 2580-8060. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar sekolah/article/view/42383.

Irwan, Nuryani dan Masruddin, (2023). Kolaborasi Sekolah dengan Orang Tua dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik. *Journal of Islamic Education Management,* 8(2), 131-154. https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3556.

Kemenag, R. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019.

Kurniawan A, (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (M. N. Nita (ed.)). PT Remaja Rosdakarya. 240.

Moh. Imam Syafi'i, M., Devy Habibi, (2024). Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Ma Al Khoiriyah Kerpangan Leces Probolinggo, AL-MUADDIB: *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 346-354. https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.964.

Peraturan Pemerintah Tahun 2005, "*Standar Pendidikan Nasional*", diakses dari https://pelayanan.jakarta.go.id, pada 22 April 2024, pukul 12.34 WIB.

Peraturan Undang-Undang Dasar (UUD) SISDIKNAS Tentang Guru dan Dosen No.14 tahun 2005. diakses dari https://peraturan.go.id, pada 22 April 2024, pukul 15.00 WIB.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2007), Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka. 554 & 704. diakses dari http://kbbi.kemdikbud.go.id/, pada 23 April 2024, pukul 10.00 WIB.

Ritonga Nurainun, (2023). *Kerja sama guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di Madrasah Aliyah Negeri Tapanuli Selatan lokasi Sipange Kabupaten Tapanuli Selatan*. Undergraduate thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. 10.

Sihombing A., Nadapdap M., Sinurat A., & Haloho B, (2024). Efektivitas Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Menengah Pertama. *Innovative: Journal Of Social Science Research,* 4(1), 12265–12272. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8845.

Siti Mawaddah Huda (2018). *Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Skripsi, Tidak Terbit, Medan. 12.

Copyright © 2025 The Author(s)


Slamat Suyanto (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing. 270.

Syariah, (2022). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa. GUAU : *Jurnal Profesi Pendidikan Agama Islam*, 2 (9), 127-130. https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau.

Syarnubi S, (2019). *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Regiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan. Tadrib*, 5(1), 87-103, Tadrib, 5(1), 87-103. https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.3230.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---